

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Geomorfologi daerah penelitian terdiri dari dua bentuka asal yaitu Struktural (S) dan Vulkanik (V). Jenis pola pengaliran yang berkembang pada daerah penelitian yaitu Sub-dendritik. Stratigrafi daerah penelitian terdiri dari 3 satuan yaitu : Satuan Granit Arai (KGr), Satuan Slate Asai (Ja), dan Satuan Slate Peneta (KJp). Struktur geologi yang ada pada daerah penelitian berupa sesar mendatar kanan dan berdasarkan analisa kelurusan daerah penelitian dengan arah kelurusan Timur Laut – Barat Daya.
2. Hidrogeologi daerah penelitian termasuk dalam tipe sungai *effluent* dimana sungai mendapatkan sumber air dari air tanah. Tipe Fasies mata air secara keseluruhan berdasarkan Diagram Trilinier Piper yaitu tipe Kalsium Klorida dengan kekerasan non karbonat (keragaman sekunder) > 50 % yang memiliki kation dengan tipe Magnesium (Mg) dan anion dengan tipe Klorida (Cl).
3. Kelayakan mata air daerah penelitian berdasarkan PP No.82 Tahun 2001 didapatkan bahwa daerah penelitian dari daerah tengah hingga keutara tidak layak unsur Fe namun berdasarkan unsur lainnya masih berada di bawah batas baku mutu mata air.